

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8047572>

Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Mai Sri Lena¹, Sahrn Nisa², Tiara Maisy³, Dani Anisa Imanda⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Email: ¹maisrilena@fip.unp.ac.id, ²sahrnisa@fip.unp.ac.id, ³tiaramaisy2@gmail.com,

⁴danianisaimanda15@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS siswa. Jenis penelitian ini digolongkan kedalam penelitian ex post facto dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar dengan menggunakan angket (kuesioner) untuk memperoleh data variabel minat belajar. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V dan IV Sekolah Dasar dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling. Berdasarkan hasil penelitian pendidik atau guru diharapkan mampu memberikan motivasi dan penguatan dalam proses pembelajaran agar peserta didik tertarik mengikuti pembelajaran dan belajar dengan sungguh-sungguh.

Kata kunci: *Pengaruh Minat, Hasil Belajar IPS*

Abstract

This research aims to determine the effect of interest on social studies learning outcomes of students. This type of research is classified into ex post facto research using a quantitative approach. This research was carried out in several elementary schools by using a questionnaire (questionnaire) to obtain variable data on interest in learning. The variables in this study consist of two, namely the independent variable and the dependent variable. The population in this study were all students of grades IV, V and IV of elementary school. The sampling technique was carried out by random sampling. Based on the results of research, educators or teachers are expected to be able to provide motivation and reinforcement in the learning process so that students are interested in participating in learning and studying seriously.

Keywords : *Interest Influence, Social Studies Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta memungkinkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berhubungan dengan aspek jasmani maupun rohani berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Upaya tersebut harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Agar pendidikan berkualitas maka diperlukan keterpaduan dari semua komponen pendidikan yang saling berkaitan, meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana. Di antara komponen-komponen tersebut guru merupakan komponen penting yang berperan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada umur. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan

adalah usaha sadar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Upaya dalam menciptakan suasana belajar dan mampu untuk merangsang keaktifan siswa dalam belajar adalah dengan guru bersinergi bersama siswa untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada tingkat kesadaran siswa tersebut dan tinggi rendahnya minat siswa dalam belajar.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD) adalah mata pelajaran IPS dimana memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesadaran bermasyarakat terutama pada proses pembangunan karena materi IPS meliputi Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Sejarah dan Kewarganegaraan, dimana hal tersebut memungkinkan siswa untuk belajar secara umum mengenai gambaran garis besar bangsa Indonesia. Maka dari itu, pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan analitis, kreatif, dan kolaboratif siswa, khususnya bidang ilmu-ilmu sosial, yang harus disusun dengan rapi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Awaluddin, 2018).

Dalam proses pembelajaran IPS terlihat siswa kurang berminat dalam belajar yang tercermin dari adanya siswa yang pasif selama proses pembelajaran yang mengakibatkan beberapa siswa malas untuk bertanya kepada guru, padahal mereka sendiri kurang paham dengan materi yang disampaikan. Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan partisipasi aktif dari siswa karena siswa merupakan objeknya.

Salah satu dari banyaknya faktor penentu keberhasilan dalam bidang apa pun, baik dibidang studi, bidang pekerjaan, bidang hobi, maupun aktivitas lainnya, itu semua adalah minat. Saat minat tumbuh, seseorang akan memerhatikan, melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh dalam waktu yang lama, berkonsentrasi dengan baik, mudah dalam mengingat dan jarang bosan ketika melakukannya (Sirait, 2016).

Salah satu faktor yang sangat penting didalam keberhasilan belajar sosial siswa adalah minat. Minat dapat meningkatkan sikap positif terhadap apa yang sedang dipelajarinya sehingga menimbulkan perubahan perilaku akibat dari pengalaman belajar yang dialaminya. Menurut Istiwasi'aturrohmi, I.A, 2017 minat belajar adalah kesenangan akan suatu mata pelajaran yang dapat menimbulkan perubahan perilaku pada siswa yang cenderung untuk memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus, ada perasaan senang. dan puas dengan pencapaian dari tujuan pembelajaran. Minat belajar adalah sikap positif yang muncul dari dalam diri siswa. Dalam keadaan ini siswa harus berada dalam kondisi yang nyaman dan kondusif untuk melakukan pembelajaran. Sehingga siswa dapat memiliki minat yang kuat selama proses belajar mengajar (Sirait, Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika, 2016).

Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan, perhatian, dan niat akan sesuatu untuk membuktikan sesuatu hal yang biasanya akan dilakukan disertai tumbuhnya rasa senang. (Awaluddin, Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Al-Kautsar Malang, 2018) Dari beberapa definisi di atas, bisa disimpulkan bahwa minat adalah sikap seseorang yang ditandai dengan tertarik dan memberikan perhatian akan sesuatu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong kedalam penelitian *ex post facto* dimana penelitian ini meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peristiwa tersebut. Penelitian ini

dilakukan di beberapa Sekolah Dasar (SD) di Desa Belimbing Kecamatan Kuranji Kota Padang. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini mencakup dua variabel yaitu variabel bebas (minat belajar) dan variabel terikat (hasil belajar). Populasi dari penelitian ini sebanyak 60 siswa yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok. Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini adalah random sampling dimana hanya terpilih 40 siswa saja untuk diuji. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan bahan penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner) yang digunakan untuk mengukur variabel bebas minat belajar terhadap mata pelajaran IPS pada siswa SD. Angket adalah salah satu instrument penelitian yang berisikan daftar pernyataan yang dibuat secara tertulis dan wajib diisi oleh responden yang disesuaikan dengan petunjuk pengisian. Skala angket yang digunakan pada penelitian ini adalah model Skala Likert yang digunakan untuk mengukur pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS siswa SD. Alternatif jawaban diubah menjadi Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Setiap jawaban responden dari pernyataan-pernyataan diberi bobot dengan nilai 5,4,3,2, dan 1. Analisis terhadap data penelitian bertujuan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dimana hanya menggambarkan kondisi gejala yang terekam oleh alat ukur kemudian diolah sesuai fungsinya dan digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel hasil survei. Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan analisis statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis ini harus dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut: Data yang diperoleh harus berdistribusi normal, bervarian homogen dan menunjukkan hubungan yang linier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah informasi tentang pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa melalui angket, dan informasi tentang hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif dan konklusif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di beberapa sekolah dasar. Hasil belajar siswa beberapa sekolah dasar cukup baik. Hal ini tercermin dari minat siswa terhadap mata pelajaran IPS. Analisis deskriptif pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS siswa SD dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Statistik Hasil Belajar Siswa

Statistik	Hasil Belajar
Ukuran sampel	40
Mean (rata-rata)	78,62
Median (nilai tengah)	78,00
Mode	70,00
Std. Deviasi	5,76
Varians	40,74
Range	20,00
Skor terendah	65,00
Skor tertinggi	95,00
Jumlah	2215,00

Pada tabel 1 ini terlihat bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa terhadap pengaruh minat yaitu 78,62 dengan standar deviasi 5,76. Sedangkan untuk nilai terendah di angka 68,00 dan nilai

tertinggi di angka 93,00. Untuk skor dan persentase hasil belajar siswa disajikan dalam tabel berikut

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase hasil Belajar IPS Siswa terhadap Pengaruh Minat

Interval Skor	Kategori Ketuntasan	Nilai Tes Hasil Belajar	
		Frekuensi	Persentase (%)
86-100	Sangat baik	14	20,4
71-85	Baik	20	66,4
55-70	Cukup	6	13,1
40-54	Kurang	-	-
0-39	Sangat kurang	-	-
	Jumlah	40	100,0

Pada tabel 2 terlihat bahwa sebanyak 40 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, hanya 14 siswa yang masuk kepada kategori sangat baik atau 20,4%, 20 siswa masuk kepada kategori baik atau 66,4% dan 6 siswa masuk kepada kategori cukup atau 13,1% dengan skor rata-rata hasil belajar siswa 78,62 masuk kepada kategori baik dengan interval 71-85.

Pembahasan

Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa sekolah dasar dinilai cukup baik atau bisa dikatakan berhasil. Hal tersebut terlihat dari 40 sampel penelitian, sebanyak 34 siswa mencapai hasil belajar yang baik dan sangat baik yaitu 88,9%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa minat belajar adalah salah satu dari banyaknya faktor penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan yang dinyatakan Sadirman (2011:76), minat adalah kondisi yang timbul saat seseorang melihat suatu keadaan yang berkaitan dengan keinginan atau kebutuhan dirinya sendiri. Ini menunjukkan bahwa minat adalah sikap mental akan diri seseorang (adanya perasaan senang) karena merasa memiliki ketertarikan akan sesuatu.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan, penulis memperoleh beberapa kesimpulan berupa

- 1) Hasil belajar dari 40 siswa memperlihatkan bahwa 88,9% siswa mendapatkan hasil belajar yang baik dan sangat baik pada mata pelajaran IPS
- 2) Adanya pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS siswa

Referensi

- Awaluddin, A. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Plus Al-Kautsar Malang. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)* , 1-7
- Istiwasi'aturrohmi, I. A. (2017). Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap minat belajar IPS siswa kelas X MA Al- Maarif Singosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

- Nugroho, M. A, Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3(1), 42-46
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>
- Sanjaya, W. (2013). Penelitian Pendidikan “Jenis, Metode dan Prosedur”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif* , 35-43.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.